



ABSTRAK

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian biaya overhead pabrik untuk produk alkohol dan spiritus di P2G Madubaru PT. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui apakah biaya overhead pabrik Variabel untuk produk alkohol dan spiritus di P2G Madubaru PT sudah efisien, dan untuk mengetahui apakah biaya overhead pabrik tetap untuk produk alkohol dan spiritus di P2G Madubaru PT sudah efisien.

Penelitian dilaksanakan di P2G Madubaru PT yang berlokasi di Padokan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, pada bulan Oktober dan November tahun 1994.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung dengan pihak P2G Madubaru PT untuk memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan; dokumentasi dengan melihat catatan perusahaan yang diperlu-



Setelah diketahui hasil analisis selisih biaya overhead pabrik kemudian diinterpretasikan penyebab timbulnya selisih.

Berdasarkan hasil analisis biaya overhead pabrik dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya overhead pabrik sesungguhnya di P2G Madubaru PT pada tahun 1993 menyimpang dari biaya overhead pabrik dibebankan pada kapasitas standar untuk tahun 1993, dengan selisih menguntungkan sebesar Rp 20.372.373,4 atau sebesar 6.65%. Sedangkan biaya overhead pabrik variabel di P2G Madubaru PT selama tahun 1993 sudah efisien, hal ini dapat dilihat pada selisih anggaran yang menguntungkan sebesar Rp 78.131.372 (25,54%), dan selisih efisiensi variabel merugikan sebesar Rp 3.843.262,58 dimana kerugian tersebut masih dalam batas toleransi 5% yaitu sebesar 1,26%. Biaya overhead pabrik tetap di P2G Madubaru PT selama tahun 1993 belum efisien. Hal ini dapat dilihat pada selisih kapasitas yang merugikan sebesar Rp 45.390.114.1